



STUDI DESKRIPTIF FENOMENA NGL LINK TERHADAP REMAJA

Fidela Rizky Ramadhani, Heidy Arviani

Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, UPN Veteran Jawa Timur

Abstrak

Kehadiran internet yang berada ditengah-tengah masyarakat dengan adanya sosial media yang dapat menghubungkan individu dengan individu yang lainnya walau dengan jarak yang sangat jauh. Kemudahan dalam berkomunikasi memberikan manfaat bagi masyarakat dunia untuk melakukan suatu hal yang positif atau negatif. Penelitian ini akan membahas mengenai fenomena NGL Link yang sedang ramai digunakan oleh para remaja aktif yang menggunakan sosial media. NGL link dinilai sebagai salah satu platform anonimitas yang bisa digunakan oleh remaja untuk mengirimkan pesan tanpa adanya identitas dan dapat di respon sesuai keinginan pemilik link. Hal ini relevan dengan Teori Pengelolaan Kesan milik Erving Goffman dan memiliki temuan dimana NGL Link termasuk kategori anonimitas milik Pfizmann & Hansenn yaitu unlinkability yaitu identitas privasi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Dari penelitian ini didapatkan melalui In depth Interview dengan hasil yang menjelaskan bahwa remaja menggunakan NGL Link sebagai platform aktualisasi diri dan nyaman dengan adanya identitas anonim.

Kata Kunci: Fenomena, Pengelolaan Kesan, NGL Link, Anonimitas, Remaja.

PENDAHULUAN

Seiring dengan berkembangnya zaman, banyak pula alat komunikasi yang berkembang di dunia. Pada jaman dahulu masyarakat menggunakan surat atau face to face untuk mendapatkan informasi apa saja yang terjadi disekitar. Masyarakat sebelumnya lebih sering menggunakan pendengaran dan pengelihatian untuk mengetahui dan mendapatkan informasi

yang ingin mereka ketahui. Namun, jangka waktu informasi yang mereka dapatkan pun sangat tertentu dan tidak bisa dengan cepat. Seiring banyaknya inovasi yang telah dihasilkan oleh masyarakat yang memiliki keahlian untuk terus memberikan pembaharuan, sehingga munculnya handphone di tengah masyarakat yang dapat dipergunakan dengan cara melihat,

mendengar dan membaca informasi tersebut secara cepat.

Hadirnya internet membuat masyarakat tidak perlu menunggu waktu yang lama untuk beradaptasi dengan inovasi terbaru ini karena adanya kegunaan serta fungsi yang lebih dapat mempermudah masyarakat mendapat informasi yang diinginkan. Internet saat ini telah masuk dan banyak memberikan pengaruh positive maupun pengaruh negative bagi seluruh masyarakat yang menggunakannya. Adanya internet ditengah-tengah masyarakat, hadirlah sosial media yang menghubungkan kita dengan yang lainnya walau dengan jarak yang sangat jauh. Pada sosial media ini memiliki kegunaan yang masing-masing. Adapun beberapa contoh adanya sosial media antara lain, instagram, facebook, twitter, whatsapp, dan sebagainya. Sosial media ini membantu masyarakat untuk saling berkomunikasi dan mendapatkan informasi dengan sangat cepat tanpa menunggu waktu lagi salah satunya Instagram.

Instagram merupakan salah satu media sosial yang saat ini perkembangannya cukup pesat, hal ini dikarenakan instagram memiliki banyak fitur yang lebih spesifik yang ditawarkan yaitu sebagai aplikasi berbagi foto dan video yang serba cepat canggih dan juga menjadi platform komunikasi secara daring. Sebagai salah satu bentuk wujud *new media*, Instagram ini telah memunculkan sebuah fenomena baru di tengah masyarakat luas yang dapat membawa keunikan, keahlian serta citra diri yang berbeda di dalam setiap akun pengguna instagram masing-masing (Rizaty, 2022).

Kehadiran instagram memiliki banyak fungsi dapat membangun sebuah brand, memperlihatkan foto dan video, berkomunikasi dan banyak fungsi Instagram lainnya. Instagram juga dapat menjadi tempat berkomunikasi secara online dengan orang lain. Dalam fitur Instagram yang semakin berkembang

dapat lebih mempermudah orang untuk berkomunikasi dengan teman dan juga dapat menjadi media mendapatkan teman baru, yaitu fitur *direct message*. Fitur ini membantu pengguna Instagram untuk bisa mendapatkan teman baru dengan mengirim pesan yang nantinya akan terlihat nama dari pengirim pesan tersebut.

Namun, terkadang orang lain tidak ingin identitas dirinya terlihat sebagai pengirim. Beberapa orang ini mengirim pesan tanpa ingin menunjukkan siapa dirinya dikarenakan ada tujuan tertentu. Tiap orang memiliki tujuan saat akan mengirim pesan agar perasaannya dapat tersampaikan. Isi pesan tersebut bisa saja berupa kalimat baik ataupun kalimat buruk. Adanya Instagram kita dapat mencari dengan mudah siapa orang yang mengirim kita pesan.

Kemudahan itu ternyata menjadi sebuah hal yang tidak diharapkan oleh si pengirim pesan kepada orang yang akan dituju karena identitas akan terlihat. Adapun beberapa orang pengguna sosial media yang tidak ingin identitasnya diketahui bila ingin mengirimkan sebuah pesan ke orang yang ingin dituju. Hal ini dikarenakan adanya berbagai faktor yaitu rasa benci, rasa suka, rasa malu, dan sekedar main-main saja yang tidak ingin ketahuan. Seiring berjalannya waktu, Instagram membuat fitur baru berbentuk aplikasi yang terhubung dengan link website dan Instagram. Link ini dapat menjadi media untuk mengirim sebuah pesan instan secara online dapat digunakan secara gratis dan jauh lebih mudah. Salah satu fitur Instagram untuk mengirim sebuah pesan instan tanpa identitas yang tidak terlihat saat ini banyak sekali diminati oleh para kalangan muda adalah NGL Link (Not Gonna Lie). NGL Link merupakan platform situs kirim pesan yang menyediakan kolom kritik atau saran bagi pengguna akun. NGL Link secara khusus lebih menyasar pengiriman

pesan kepada individu. Hal yang membuat NGL Link menarik di mata pemilik akun penggunaannya adalah fiturnya yang bersifat *anonymous* atau tanpa identitas. NGL Link dapat menjamin kerahasiaan identitas pengirim pesan. NGL Link biasanya dibagikan dalam bentuk tautan yang terhubung dengan masyarakat oleh pemilik akun secara publik melalui media sosial instagram dengan maksud agar seseorang dapat mengirim pesan kepada pemilik akun. NGL Link ini pada dasarnya diciptakan untuk menyampaikan isi perasaan yang sebenarnya dan memberikan komentar secara bebas namun bersifat anonim, sehingga pemilik akun hanya dapat menebak pengirim pesan tersebut tanpa mengetahui secara pasti dan apabila menebak pun juga tidak ada kemungkinan mengetahui siapa pengirimnya.

Penggunaan NGL Link ini banyak di gunakan oleh para remaja di Indonesia. Sebelum adanya NGL Link ada aplikasi serupa yang berkonsep seperti NGL Link hanya berbeda di penggunaannya. Para remaja ini sering menggunakan cara ini untuk dapat mendapatkan *review* dari orang lain mengenai diri mereka namun disisi lain mereka tidak ingin mengetahui siapa yang membalas pertanyaannya karena ada rasa takut jika mendapatkan jawaban yang tidak sesuai dengan yang diharapkan. Di umur remaja ini sangat rentan dengan keinginan mereka untuk diakui oleh orang lain berdasarkan World Health Organization (2010),

Proses tanya jawab yang terjadi melalui jejaring sosial NGL Link menimbulkan beberapa dampak adanya suatu komunikasi yaitu komunikasi antarpribadi. Komunikasi antarpribadi yang terjadi antara satu orang dengan orang yang lainnya namun secara tidak langsung atau tatap muka. Komunikasi antarpribadi yang terjadi melalui jejaring sosial ini kita bebas bertanya kepada

seseorang bisa teman terdekat ataupun bahkan dengan menyembunyikan identitas asli kita atau yang dikenal dengan anonim dan pengguna jejaring sosial ini dapat memilih pertanyaan mana yang ingin dijawabnya yang membuatnya nyaman. Banyaknya pengguna yang mulai menggunakan NGL Link menjadikan fitur ini sebuah fenomena baru. Fenomena sendiri menggambarkan peristiwa atau kejadian yang luar biasa atau menarik perhatian karena sifatnya yang tidak biasa atau tak terduga. Fenomena bisa terjadi dalam berbagai bidang, seperti ilmu pengetahuan, alam, budaya, sosial, dan lain-lain. Beberapa fenomena terjadi secara alami, sementara yang lain dapat dihasilkan oleh kegiatan manusia, salah satunya fenomena media sosial.

NGL Link yang merupakan sebuah platform anonim ini memiliki banyak pengguna dengan berbagai alasan. Remaja yang saat ini sedang mulai berkembang memiliki perasaan yang tidak menentu pastinya memiliki keinginan untuk mendapatkan validasi pada diri mereka. Validasi yang mereka harapkan biasanya cenderung ingin mendapatkan pujian yang membuat mereka lebih percaya diri, termasuk pada remaja yang memiliki perilaku introvert pun juga mengharapkan validasi dan ingin mengungkap pendapat mereka. Pada remaja extrovert tidak menutup kemungkinan mereka juga butuh validasi atas kepercayaan diri (Self Confidence). meskipun mereka bisa secara langsung menanyakan perihal tersebut di depan umum tapi tentunya mereka ingin juga menggunakan platform NGL Link.

NGL Link bebas digunakan oleh siapapun, mereka bebas berekspresi dengan membuat story instagram dengan pertanyaan apapun yang ingin mereka tanyakan, salah satunya yang bersifat mengenai tanggapan pribadi terkait perilaku dan sedangkan bagi orang yang hanya ingin memberikan

tanggapan mereka juga bebas memberikan pendapat mereka karena identitas anonim akan membuat merasa lega dan puas setelah mengirimkan pesan tersebut melalui fitur NGL Link tersebut.

Hal ini menjadikan komunikasi antarpersonal orang menjadi tidak terkomunikasi dengan baik dikarenakan tidak adanya kejelasan balasan dari orang lain. Komunikasi antarpersonal ini harusnya terbentuk karena adanya suatu bentuk komunikasi antara dua individu atau sedikit individu, yang saling berinteraksi, saling memberikan bentuk umpan balik satu sama lain yang merubah atau mengembangkan sehingga terjadi adanya suatu percakapan. Namun untuk NGL Link ini tidak selalu terjadi seperti itu dikarenakan tidak semua pesan yang masuk harus kita jawab, tidak semua orang mau mengisi NGL Link, serta tersembunyinya identitas pengirim pesan.

Perkembangan fitur ini juga membawa perubahan besar dalam cara manusia berkomunikasi. Dengan adanya media sosial dan NGL Link ini membuat sebagian aktivitas komunikasi antarpersonal para remaja pengguna media sosial yang bisa berkomunikasi dengan Direct Message berkurang. Padahal kita ketahui bahwa komunikasi antarpersonal melalui *Direct Message* dapat membentuk kenyamanan dalam berkomunikasi jarak jauh lebih nyaman. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk menulis kajian tentang Studi Deskriptif Fenomena NGL Link Terhadap Remaja.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena sedalam – dalamnya melalui pengumpulan data yang mendalam. Penelitian ini yang akan memberikan jawaban tentang studi deskriptif fenomena NGL Link terhadap remaja. Denzim dan Lincoln berpendapat bahwa

sejalan dengan menggunakan prinsip epistemologisnya, penelitian kualitatif biasanya meneliti hal-hal yang berada dalam lingkungan alamiahnya, mencoba memahami, atau menafsirkan banyak fenomena berdasarkan makna yang orang berikan kepada hal-hal tersebut (Mulyana, 2008:5). Penelitian kualitatif yang hasil nanti untuk hasil akhirnya tidak didapatkan menggunakan langkah-langkah statistik atau gambaran dalam bentuk angka lainnya. Pada penelitian ini akan dilakukan *in depth interview* dengan para remaja yang saat ini sedang menempuh pendidikan sekolah menengah atas dan berkuliah namun tidak bekerja serta aktif menggunakan sosial media yang memiliki akun NGL Link. Penelitian dengan menggunakan studi fenomenologi agar dapat menerapkan serta mengaplikasikan kemampuan subjektivitas dan interpersonal.

Dalam penelitian fenomenologi yang membahas tentang NGL Link ini dimaksudkan adalah mengetahui bagaimana para remaja memaknai sebuah fenomena trend terbaru yang beredar di sekitar mereka terutama penggunaan media sosial berdasarkan pengetahuan dari pengalaman yang mereka alami dan lingkungan yang dapat mempengaruhi makna setiap individu.

Fitur baru yang di ciptakan oleh Instagram ini menarik banyak minat pengguna Instagram yang mayoritas adalah remaja. Para remaja menggunakan fitur ini untuk melakukan pendekatan dengan followers mereka di media sosial Instagram. Banyak remaja yang menggunakan ini karena mereka ingin mengetahui tanggapan orang lain terhadap diri pemilik akun. Makin banyak yang menggunakan NGL link dikarenakan adanya ketertarikan untuk mengetahui respon followers di sosial media. Followers yang melihat postingan tersebut beberapa pasti ada yang memberikan tanggapan baik maupun buruk dengan tampilan anonim.

Menurut Sugiyono (Komunikasi et al., 2017) Pengumpulan data sendiri memiliki teknik yang antara lain :

A) In dept Interview (Wawancara Mendalam)

In-depth interview atau wawancara mendalam adalah teknik pengumpulan data atau informasi dengan cara melakukan interaksi tatap muka secara langsung dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam. Wawancara yang dilakukan dengan informan dapat di wawancarai beberapa kali hingga dapat menemukan hasilnya dan informan bebas memberikan jawaban yang lengkap terkait fenomena NGL Link yang ramai dikalangan remaja

B) Studi Literasi dan Dokumentasi

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan didukung dengan adanya data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari narasumber serta hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di lapangan melalui wawancara mendalam atau in-depth interview dengan informan remaja yang telah ditentukan. Informan remaja yang telah melakukan sesi wawancara memberikan bukti berupa tangkapan layar handpone yang memperlihatkan hasil dari NGL Link.

Analisis data dalam proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan, lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

NGL Link sedang menjadi tren dan menghiasi sejumlah unggahan story

Instagram belakangan ini. Dengan NGL, pengguna dapat berekspresi pesan secara bebas dan anonim tanpa harus diketahui identitasnya. Aplikasi tersebut memang dibuat untuk bersenang-senang dengan mendapatkan pesan anonim dari para pengguna Instagram. Sesuai namanya, NGL Link Instagram ditujukan sebagai perantara agar para penggunanya berani jujur mengungkapkan perasaan tanpa harus takut dihakimi. Pengguna bisa saling berkirim pesan rahasia tanpa harus mencantumkan nama. Sasaran aplikasi ini adalah pengguna internet usia remaja dan dewasa muda. Kedua generasi ini dijadikan sasaran karena remaja merupakan generasi yang memiliki ketergantungan dengan media sosial yang cukup tinggi (Rachel & Roland, 2022).

NGL Link merupakan topik pembahasan yang digunakan dalam penelitian ini. Subyek dalam penelitian ini merupakan remaja dengan rentang usia 12- 24 tahun yang pernah menggunakan NGL link sebagai platform tanya jawab di media sosial yang baru-baru ini sangat ramai digunakan para remaja yang aktif di media sosial. Pengambilan data ini dilakukan dengan 6 Informan dengan Informan 1-3 berprofesi sebagai mahasiswa sedangkan informan 4-6 berprofesi sebagai pelajar SMA. Keberagaman tindakan Proses wawancara dilakukan dengan menggunakan pertanyaan semi struktur, sehingga informasi tambahan dapat diketahui. Selain itu proses wawancara yang terjadi menjadi tidak kaku dan menjadi lebih komunikatif. Proses wawancara berlangsung dengan menggunakan alat bantu recorder handpone, catatan untuk menyimpan data dan menganalisis data yang telah diterima, serta daftar pertanyaan yang telah peneliti susun.

Hasil wawancara ini berupa tulisan atau tanggapan yang berbeda beda berdasarkan apa yang setiap

harinya remaja lakukan dan beberapa pengalaman yang pernah informan lakukan saat menggunakan platform NGL Link.

a) Trend Pengguna NGL Link Pada Remaja

Fitur Instagram NGL Link yang kini menjadi tren baru. Pemilik akun bisa mempersilakan para pengikutnya untuk memberikan pertanyaan, pernyataan, atau apapun itu, tanpa diketahui identitasnya alias anonim. Dengan demikian, para pengikut atau followers bisa menanyakan hal-hal yang mungkin tidak para pengirim pesan tanyakan ketika identitasnya terbuka. Dikutip dari Digital Trends, untuk bisa membuka kolom pertanyaan NGL Link, seseorang harus menggunakan aplikasi perpesanan anonim, salah satunya adalah aplikasi bernama NGL (Studi et al., 2023)

Informan 2

“Yang aku tau sih ya NGL ini tuh termasuk fitur yang terhubung dengan Instagram meskipun NGL ini mempunyai platform sendiri tapi masih terhubung dengan instastory, NGL ini juga menarik sih soalnya sifatnya anonim jadi orang tuh makin berani untuk mengutarakan apa yang ingin disampaikan.”

NGL mengklaim memprioritaskan keamanan dengan menggunakan moderasi konten AI. NGL memiliki algoritme bawaan yang bisa mendeteksi dan menyaring konten berbahaya terkait ujaran kebencian dan cyberbullying. Aplikasi juga menawarkan opsi untuk melaporkan dan memblokir pengguna lain. Argumen ini didukung oleh Informan 4.

Informan 4

“...kalo mau ngerply itu mending aku diemin aja toh ya orang lain gaakan bisa liat jawaban dia di NGL ku.”



Gambar 1. Jawaban di akun NGL seseorang

b) Platform Aktualisasi Diri Para Remaja

Aktualisasi diri pada remaja merujuk pada proses di mana mereka mencapai potensi penuh dan mengembangkan identitas serta tujuan hidup yang autentik. Proses ini melibatkan pertumbuhan pribadi, eksplorasi minat dan bakat, serta pembentukan nilai-nilai dan keyakinan yang mendukung perkembangan positif. Hal ini dapat terjadi dikarenakan adanya media sosial yang saat ini mulai berkembang dan menciptakan fitur-fitur baru untuk dapat dijadikan wadah aktualisasi diri, Hal ini di dukung oleh Informan 3

Informan 3

“....salah satu followers aku yang kebetulan itu temen dekat aku. Orangnya sering banget insekyur sama dirinya sendiri terus ya aku kasih aja kata-kata penyemangat....”

NGL ini anonimitas dapat dengan mudah digemari oleh para pengguna sosial media sebab pesan rahasia kerap kali dianggap lebih jujur akibat pendapat mereka tidak dinilai secara subjektif, sehingga kebebasan berekspresi dapat menjadi sesuatu yang

menyenangkan. Meski penilaian dianggap objektif, hal ini tak lantas membuat tren anonim terlepas dari sisi buruk.

Informan 5

“.....bisa jadi platform yang mengakibatkan hal-hal buruk terjadi apalagi kalau yang menerima itu anak-anak yang mudah sakit hati oleh perkataan orang lain. Yaaa meskipun aku juga kadang iseng bahkan memberikan kalimat godaan ke orang lain tapi aku juga seleksi sih kak. Kan gaenak juga kalo kita bikin orang tuh sakit hati dengan omongan kita.”

Informan 1

“...bener buat aku risih dan aneh itu baru aku bales di story tapi kalau yang kayak berbau seksual itu yaudah nggak usah ngebales kayak nggak penting juga tapi kalau yang bener-bener ganggu aku tuh kayak ya aku bales di story kayak maksudnya masih tahu gitu apa yang lagi omongnya itu ya boleh jadi anonim tapi tolong juga kata-katanya itu jangan kayak gitu juga gitu loh gitu deh Kak sekian.”

Dari tanggapan ke 2 informan ini dapat dilihat dari banyaknya pengguna media sosial yang mengisi tautan NGL seseorang dengan ujaran kebencian, perundungan siber, pelecehan seksual secara verbal, hingga sindiran yang dapat membuat mental pengguna terganggu apabila dia mendapatkan kalimat yang seperti itu. Sedangkan pada pengguna NGL yang mendapatkan dukungan serta pujian dari seseorang tentunya akan merasa lebih Bahagia karena menganggap dirinya telah berhasil membuat orang lain lebih menggap dia sudah menjadi orang yang berpengaruh.

c) Platfrom Anonimitas Media Sosial

Anonim di media sosial juga banyak dilakukan oleh banyak remaja

di Indonesia pada saat ini. Para remaja sama sekali tidak mencantumkan identitas mengenai dirinya di laman media sosial. Tingginya tingkat anonimitas membuat individu lebih bebas melakukan berinteraksi secara online sehingga deindividuasi mereka pun tinggi. Semakin tinggiderajat anonimitas yang dipunyai oleh orang tertentu dalam interaksi online, maka semakin bebas dan berani seseorang untuk mengungkapkan dirinya (Aldila Safitri et al., 2021).

Informan 6

“....aku lihat story temenku yang buat NGL itu kok dia ngereply di storynya dan itu gaada namaku sama sekali bahkan dia aja kepo....”

Menurut informan 6 yang pernah mengirimkan jawab melalui NGL Link tidak terdapat adanya identitas yang memperlihatkan bahwa dialah yang mengirimkan pesan tersebut. Menurutnya ini sangat membantu dia pada saat ingin memberikan pendapat dia kepada orang lain atau memberikan dukungan yang bermanfaat. Hal tersebut di dukung oleh pendapat yang diberikan oleh informan 4 dan informan 5.

Informan 4

“Waktu itu banyak ya, banyak yang menyemangati, banyak juga yang tanya tentang kehidupan dan banyak juga pertanyaan pertanyaan lainnya di ngl ku...”

Informan 5

“Tidak masalah banget kak soalnya mau dia ngereply kayak gimana pun juga yaaa ga ngaruh sihkk wkwk kan anonim tuh meskipun dia marah-marah pun juga dia gaakan bisa tau siapa pengirimnya.”

Dari pernyataan para informan tersebut menyatakan bahwa NGL Link merupakan platform anonimitas yang

membuat mereka merasa lebih nyaman dalam memberi atau menerima pesan secara anonim dan NGL Link menjadi sebuah trend dikarenakan muncul sebagai platform baru yang terhubung dengan fitur milik Instagram

SIMPULAN

Kehadiran NGL Link sebagai salah satu platform media sosial yang tengah populer dan menjadi primadona saat ini menjadi media aktualisasi diri untuk membangun eksistensi diri bagi para remaja saat ini. Sadar akan dampaknya terhadap penilaian diri melalui media sosial NGL Link ini, maka para pemilik akun dapat melakukan manajemen kesan untuk menampilkan citra atau gambar dirinya dalam versi lain di media sosial berupa postingan Instastory di akun pribadi. Serta adanya kebebasan mengutarakan pendapat kepada orang lain tanpa adanya identitas yang terlihat atau biasa disebut anonim.

Hal ini dilakukan untuk maksud dan tujuan tertentu yang hendak dicapainya. Kebebasan dalam saat menggunakan media sosial NGL Link ini memungkinkan penggunaannya untuk dapat menampilkan citra dirinya sesuai dengan bagaimana yang diinginkannya, akan tetapi memiliki reaksi atas kesan yang ditampilkan seseorang pada media sosial ditentukan oleh publik. Pada media sosial NGL Link, semua orang dapat mengekspresikan apapun yang diinginkan karena apapun yang ditampilkan akan terlihat anonim termasuk dalam platform NGL Link sendiri milik pembuat story pesan-pesan yang didapat akan terkumpul di inbox dan tidak terlihat isinya sebelum dipilih satu persatu untuk melihatnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Allah S.W.T, diri sendiri, orang tua, teman-teman dan dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan dan dukungan dalam menyelesaikan Jurnal

ini. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur serta semua orang terdekat penulis yang tidak lelah memberikan dukungan.

DAFTAR PUSTAKA

Rizaty, M. A. (2022, August 3). dataindonesia.id. Retrieved from Pengguna Instagram Indonesia Terbesar Keempat di Dunia:

Mulyana, D. (2009). Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Bandung: Rosda

Komunikasi, I., Sosial, F. I., & Yogyakarta, U. N. (2017). STRATEGI KONTEN INSTAGRAM WILDLIFE RESCUE CENTER (WRC) JOGJA UNTUK MENANGANI KRISIS FINANSIAL

Rachel, I., & Roland, V. (2022). Urgensi Etika Komunikasi dalam Meminimalisir Perundungan Siber Melalui Akun Anonim Pada Media Detik Forum (Studi Kasus pada. 9(1), 175-180.

Studi, P., Komunikasi, I., Dakwah, F., Komunikasi, D. A. N., Islam, U., Sultan, N., & Kasim, S. (2023). 5967/kom-d/sd-s1/2023 motif penggunaan tren q&a anonymous di media sosial instagram pada generasi z.

Aldila Safitri, A., Rahmadhany, A., & Irwansyah, I. (2021). Penerapan Teori Penetrasi Sosial pada Media Sosial: Pengaruh Pengungkapan Jati Diri melalui TikTok terhadap Penilaian Sosial. Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis, 3(1), 1-9. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v3i1.180>